



## Waspada Bencana, BPBD Kota Jogja Tetapkan 25 KTB Simulasi di Kecamatan Jetis, Antisipasi Kali Winongo Meluap

Persiapan menghadapi bencana perlu dimiliki setiap warga sebagai bekal antisipasi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja pun rutin menyelenggarakan pendampingan. Salah satunya dengan melakukan simulasi di Kecamatan Jetis Jogjakarta, kemarin pagi (30/11).

DWI AGUS, *Jogja*

SEJUMLAH warga turut aktif dalam simulasi yang didukung BPBD Kota Jogja ini. Simulasi difokuskan pada penanggulangan bencana banjir dan juga kebakaran. Untuk mematangkan simulasi ini, sebuah tim khusus pun dibentuk beranggotakan warga Jetis.

"Warga bisa belajar bagaimana pentingnya manajemen bencana. Dengan membentuk Tim Reaksi Cepat, lalu ada tim evakuasi, logistik, perlengkapan hingga komunikasi. Tim inilah yang nantinya bertanggungjawab apabila ke depannya terjadi suatu bencana," kata fasilitator BPBD Atok Setyo Budi di sela acara simulasi kemarin. Atok menuturkan, Kecamatan Jetis masuk dalam daftar Kampung Tangguh Bencana (KTB). Pembekalan KTB pun telah dilakukan sejak awal Juni 2014. Diawali dengan pendataan hingga pembentukan tim dan simulasi.

Dalam KTB ini setiap warganya telah dibekali tentang manajemen bencana. Seperti menyiapkan jalur evakuasi hingga titik berkumpul evakuasi. Selain itu juga pembekalan seputar pengetahuan dasar penyelamatan dan tindak lanjutnya. "Intinya jangan takut dan panik apabila bencana suatu waktu terjadi"

► *Baca Simulasi... Hal 11*



DWI AGUS RADAR JOGJA

**HARUS SIGAP:** Warga dan petugas menangkap pelaku kejahatan yang mencoba mengambil kesempatan saat terjadi bencana, dalam simulasi di Kecamatan Jetis, kemarin.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Masif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

# Libatkan 350 Anak hingga Lansia

## ■ SIMULASI...

*Sambungan dari hal 1*

Dengan koordinasi yang matang, segala bentuk risiko dapat diminimalisasi. Jika banjir maka ada peringatan awal untuk menyingkir dari bibir sungai. Lalu mengatasi kebakaran di tengah perkampungan," kata Atok.

BPBD sendiri menetapkan sebanyak 25 titik KTB di Kota Jogja. Atok menuturkan dalam setiap kecamatan ada tenaga

ahli BPBD yang mendampingi. Dalam KTB seluruh elemen warga turut dilibatkan secara aktif. Tujuannya agar sistematis penanggulangan bencana dapat berjalan lancar.

Kecamatan Jetis sendiri melibatkan sebanyak enam rukun warga (RW) di wilayahnya. Selain itu, dalam simulasi kali ini juga melibatkan jajaran Polsek Jetis dan Koramil setempat. Koordinator KTB Jetis Yudistira mengungkapkan pendampingan ini

penting.

Kampung Jetis yang terletak di bibir Kali Winongo juga masuk dalam titik rawan. Apalagi memasuki musim penghujan, sungai yang membelah Kota Jogja ini rawan terjadi banjir. Sehingga, pengetahuan tentang manajemen bencana menjadi pengetahuan dasar bagi warganya.

Simulasi ini merupakan tahapan awal sejak Jetis dinyatakan masuk dalam KTB. Dalam simulasi ini melibatkan sebanyak

350 orang, baik anak-anak, orang tua hingga lanjut usia. Pembekalan pun telah dilakukan melalui rukun tetangga (RT) setempat.

"Belum lama ini Kali Buntung yang ada di sisi utara banjir dan menyebabkan longsor. Dengan adanya KTB ini menjadi modal warga untuk melakukan penyelamatan. Mulai dari pra, saat terjadi hingga pasca bencana terjadi," kata Yudistira. (\* /laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005